



PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS JAMBI TERHADAP CABANG OLAHRAGA CRICKET YANG DIKEMBANGKAN DI UNIVERSITAS JAMBI

Edwin Faizal¹, Muhammad Ali², Yonifia Anjanika³

Affiliation¹²³ Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FKIP Universitas Jambi

Corresponding email: edwinfaizal04@gmail.com

Received: 13 Desember 2023

Accepted: 24 Februari 2024

Published : 30 Juni 2024

Abstract

The aim of this research is to investigate the perceptions of students in the Physical Education and Health Program at the University of Jambi regarding the development of the cricket sport at the university. This study employs a descriptive research design with a survey approach. Data collection involves gathering the perceptions of students in the Physical Education and Health Program at the University of Jambi regarding the cricket sport being developed at the institution. The data were collected using a questionnaire distributed through Google Forms. Based on the results of the data analysis, it is revealed that the perceptions of students in the Physical Education and Health Program at the University of Jambi fall into different categories. The majority of respondents hold a fairly positive perception, with the highest percentage falling into the "fairly positive" category at 39.80%. Additionally, percentages for the categories "very positive" and "positive" are 10.70% and 16.80%, respectively. On the other hand, "less positive" and "very less positive" categories represent 28.90% and 3.80%, respectively. In conclusion, the perceptions of students in the Physical Education and Health Program at the University of Jambi towards the development of cricket sport currently underway at the university fall into the "fairly positive" category at 39.80%.

Keywords: Perception, Students, Cricket Sport

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap cabang olahraga cricket yang dikembangkan di Universitas Jambi. Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan survei digunakan dalam penelitian persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap cabang olahraga cricket yang saat ini sedang dikembangkan di Universitas Jambi. Data penelitian ini berupa persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap cabang olahraga cricket yang dikembangkan di Universitas Jambi. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen angket yang disebarluaskan melalui google form. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi berada dalam kategori sangat positif sebesar 10,70%, positif sebesar 16,80%, cukup positif sebesar 39,80%, kurang positif sebesar 28,90%, dan sangat kurang positif sebesar 3,80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap cabang olahraga cricket yang saat ini sedang dikembangkan di Universitas Jambi masuk kedalam kategori cukup positif sebesar 39,80%.

Kata Kunci: persepsi, mahasiswa, cabang olahraga cricket

To cite this article:

Faizal, E., Ali, M. & Anjanika, Y. (2024). Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Jambi Terhadap Cabang Olahraga Cricket Yang Dikembangkan Di Universitas Jambi. *Journal of Physical Education*, 5 (1), 33 - 41.

PENDAHULUAN

Cabang olahraga cricket pertama kali ditemukan di Inggris pada abad ke-16. Cabang olahraga ini mulai mendapatkan perhatian dan dikembangkan oleh lembaga resmi Inggris menjadi sekitar dua abad setelah kemunculannya (Ali & Yanto, 2022). Cabang olahraga cricket juga kemudian menjadi salah satu olahraga nasional di Inggris. Cabang olahraga cricket mulai diperkenalkan ke dunia oleh para tentara yang tinggal di pangkalan militer, terutama di negara persemakmuran. Itu sebabnya olahraga cricket sangat terkenal di Malaysia, Singapura, Srilangka, India hingga Pakistan (Sudarsono, 2020). Cabang olahraga cricket terus berkembang dan menjadi salah satu cabang olahraga yang diminati di dunia. Cabang olahraga cricket berada di bawah badan atau dewan International Cricket Council (ICC). ICC bertugas mengatur cabang olahraga cricket se-dunia. ICC bertanggung jawab atas turnamen dan peraturan criket internasional pada umumnya (cricketindonesia.co.id diakses pada 23 Maret 2023).

Cabang olahraga cricket sendiri mulai masuk dan berkembang di Indonesia sejak tahun 1880-an. Berkembangnya olahraga cricket di Indonesia ditandai dengan berdirinya Yayasan Cricket Indonesia pada tahun 2000. Yayasan Cricket Indonesia bertugas mengembangkan olahraga cricket di Indonesia (Setyaningrum, dkk, 2021). Perkembangan cabang olahraga cricket di Indonesia terbilang cukup pesat. Hal tersebut ditandai dengan mulai dipertandingkannya cabang olahraga cricket pada Pekan Olahraga Nasional (PON) 2016 di Jawa Barat (Basri, dkk, 2022).

Cabang olahraga cricket mulai dikenalkan di provinsi jambi, khususnya kota jambi sejak dibentuknya pengurus criket di jambi melalui keputusan persatuan criket Indonesia (PCI) pada tahun 2017. Saat ini, cabang olahraga cricket sudah menjadi salah satu cabang olahraga yang terdapat di KONI provinsi jambi (Ali & Yanto, 2022). Pada tahun 2019 Cricket sudah mulai diperkenalkan pada kejuaraan resmi tingkat perguruan tinggi se-Indonesia yaitu pada Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) yang diselenggarakan di Jakarta (Mardela dkk 2019).

Di Universitas Jambi sendiri, cabang olahraga cricket mulai masuk dan berkembang pada awal 2020 yang ditandai dengan dibentuknya UKM Cricket Universitas Jambi. Hingga saat ini, cabang olahraga cricket belum menjadi salah satu mata kuliah yang terdapat pada Kurikulum Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi. Artinya, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi yang tertarik dengan cabang olahraga ini hanya dapat berkenalan dengan bergabung dalam UKM cricket Universitas Jambi saja. Pengenalan UKM sendiri di Universitas Jambi biasanya dilakukan kepada mahasiswa baru saat masa orientasi pengenalan kehidupan kampus.

Cabang olahraga cricket merupakan salah satu olahraga yang dapat dimainkan dengan mudah. Cabang olahraga cricket sebenarnya dapat dimainkan oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa (Hidayatulloh, 2022). Sayangnya, hasil observasi awal yang peneliti lakukan kepada beberapa mahasiswa menunjukkan masih terdapat mahasiswa yang memiliki persepsi negatif terhadap cabang olahraga cricket, seperti anggapan bahwa teknik permainan cricket yang terlalu sulit hingga anggapan bahwa cabang olahraga ini tidak terlalu penting untuk didalami karena bukan bagian dari matakuliah program studi.

Menurut Febriana & Kristiyandaru (2015), persepsi adalah kemampuan individu untuk dapat membedakan, mengelompokkan, memfokuskan, dan sebagainya untuk selanjutnya diinterpretasikan. Persepsi merupakan suatu proses ketika individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris untuk memberikan arti bagi lingkungannya. Perilaku individu sering kali didasarkan pada persepsi individu terhadap kenyataan, bukan kenyataan itu sendiri. Kemampuan individu untuk membedakan dan mengelompokkan yang berlanjut dengan memfokuskan pikiran terhadap sesuatu yang pada akhirnya ia interpretasikan disebut persepsi (Alizamar & Couto, 2016).

Putra (2019) juga memberikan penjelasan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang diawali penginderaan untuk menerima stimulus melalui alat indera atau disebut proses sensoris kemudian dilanjutkan dengan proses persepsi. Dalam proses persepsi yang dijelaskan Walgito (2004), terdapat proses yang mengawali persepsi yaitu penginderaan, yaitu melalui alat indera yang dimiliki seperti mata sebagai indera penglihatan, telinga sebagai indera pendengaran, lidah sebagai indera perasa, hidung sebagai indera pembau dan kulit sebagai indera peraba. Setelah stimulus diterima melalui reseptor, kemudian diteruskan ke otak untuk diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga individu menyadari apa yang dilihat, didengar, dirasa, dan sebagainya.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses penilaian seseorang terhadap objek tertentu yang didahului dengan proses deteksi, yaitu proses penerimaan stimulus oleh individu melalui pancaindera. Stimulasi tersebut lalu ditransmisikan ke sistem saraf pusat, yaitu otak dan dilanjutkan dengan munculnya proses psikologis sehingga individu mengalami apa yang disebut dengan persepsi.

Cricket adalah olahraga beregu yang di dalamnya terdiri dari beberapa nomor pertandingan, seperti nomor 20 (twenty) yang terdiri dari 11 pemain, nomor 8 (eight) yang terdiri dari 8 pemain, dan nomor 6 (six) yang terdiri dari 6 pemain. Cabang olahraga cricket dilakukan di atas lapangan yang rata dan berbentuk lingkaran. Tepat di tengah lapangan dibuat tempat yang datar dan keras untuk membawling bola dan memukul bola yang di sebut pitch (Basri, dkk, 2021). Cabang olahraga criket dapat dimainkan oleh semua golongan masyarakat. Cabang olahraga criket dimainkan dengan menggunakan bola, tongkat, tunggul, dan lapangan (Jurniato dkk 2022). Esensi penting yang dapat diambil dari olahraga cricket adalah mengarahkan pembinaan mental positif dengan mengutamakan kejujuran, keadilan, menghormati orang lain, menerima keputusan wasit, sopan santun dan pengendalian diri.

Cabang olahraga cricket mulai masuk dan berkembang di Universitas Jambi pada awal 2020 yang ditandai dengan dibentuknya UKM Cricket Universitas Jambi. Hingga saat ini, cabang olahraga cricket belum menjadi salah satu mata kuliah yang terdapat pada Kurikulum Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi. Artinya, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi yang tertarik dengan cabang olahraga ini hanya dapat berkenalan dengan bergabung dalam UKM Cricket Universitas Jambi saja.

Peminat UKM Cricket Universitas Jambi sendiri ketika awal berdiri hanya berjumlah sekitar 20 mahasiswa. Sayangnya akibat pandemi Covid-19 yang melanda dunia, kegiatan UKM ini harus terhenti total dan tidak berjalan selama kurang lebih 2 tahun. Pada tahun ajaran 2022-2023, UKM Cricket kembali aktif dan mampu menarik minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi, khususnya minat mahasiswa baru. Saat ini, jumlah anggota UKM Cricket Universitas Jambi sudah mencapai lebih dari 100 mahasiswa. Salah satu alasan peningkatan minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi bergabung menjadi anggota UKM Cricket diduga erat kaitannya dengan bergabungnya cabang olahraga cricket sebagai salah satu cabang olahraga pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) tahun 2023 yang akan digelar pada Juli 2023 mendatang. Bergabungnya cabang olahraga cricket sebagai salah satu cabang olahraga pada Pekan Olahraga Provinsi menjadi kesempatan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi untuk mendulang prestasi di tingkat provinsi dan bahkan ke tingkat nasional.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi adalah area umum yang meliputi subjek/objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi Angkatan 2019-2022. Penelitian ini menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Menurut Sugiyono (2012), teknik proportionate stratified random sampling digunakan bila populasi berstrata secara profesional. Dalam penelitian ini, sampel berasal dari angkatan 2019, angkatan 2020, angkatan 2021, dan angkatan 2022.. Menurut Arikunto (2010), jika jumlah populasi besar dapat dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket. Butir pertanyaan angket yang telah disusun dipersiapkan melalui google form. Pengumpulan data dilakukan dengan meminta responden Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi mengisi angket yang dibagikan melalui link atau tautan google form dengan terlebih dahulu peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket tersebut.

Metode Analisis

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau digeneralisasi (Sugiyono, 2012).. Data hasil angket disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis dengan persentase. Rumus mencari persentase tingkat persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap cabang olahraga cricket menurut Sudijono (2006:43) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Dimana :

P = Persentase jawaban

f = Frekuensi jawaban responden

n = jumlah subjek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi Terhadap Cabang Olahraga Cricket yang dikembangkan di Universitas Jambi yang diperoleh dari hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 25 for Windows Evaluation Version menunjukkan bahwa skor terendah (minimum) 81,00, skor tertinggi (maximum) 143,00, rerata (mean) 110,11, standar deviasi (Std. Deviation) 12,79. Hasil analisis data persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi Terhadap Cabang Olahraga Cricket yang dikembangkan di Universitas Jambi selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Diagram 1 Persepsi Mahasiswa terhadap Cabang Olahraga Cricket

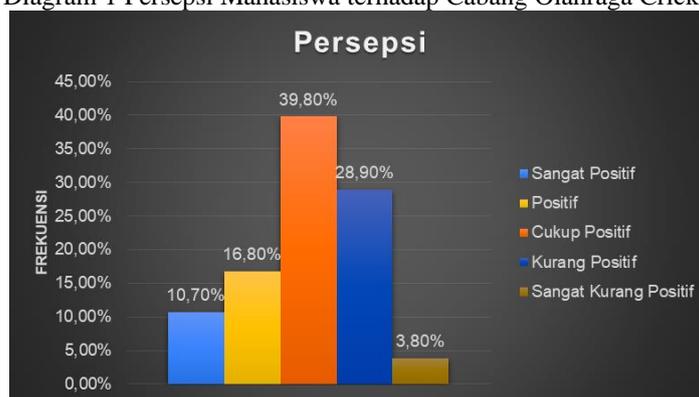


Diagram 1 di atas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap cabang olahraga cricket yang berada pada kategori sangat positif sebesar 10,70%, positif sebesar 16,80%, cukup positif sebesar 39,80%, kurang positif sebesar 28,90%, dan sangat kurang positif sebesar 3,80%. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, maka data persepsi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap olahraga Cricket yang dikembangkan dari indikator motif disajikan pada diagram 2 berikut.

Diagram 2 Diagram Persepsi Mahasiswa terhadap Cabang Olahraga Cricket dari Indikator Motif

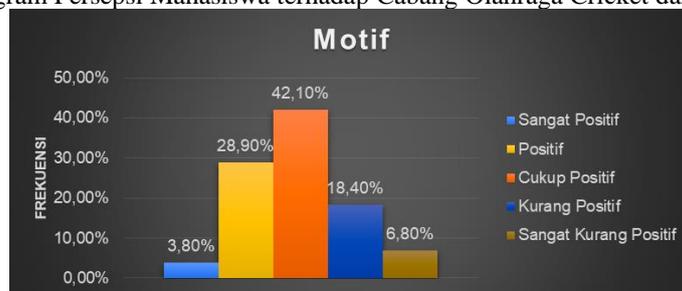


diagram di atas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap cabang olahraga cricket dari indikator motif yang berada pada kategori sangat positif sebesar 3,80%, positif sebesar 28,90%, cukup positif sebesar 42,10%, kurang positif sebesar 18,40%, dan sangat kurang positif sebesar 6,80%. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, maka data persepsi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap Cabang Olahraga Cricket yang dikembangkan dari indikator minat disajikan pada diagram 3 berikut.

Diagram 3 Diagram Persepsi Mahasiswa terhadap Cabang Olahraga Cricket dari Indikator Minat

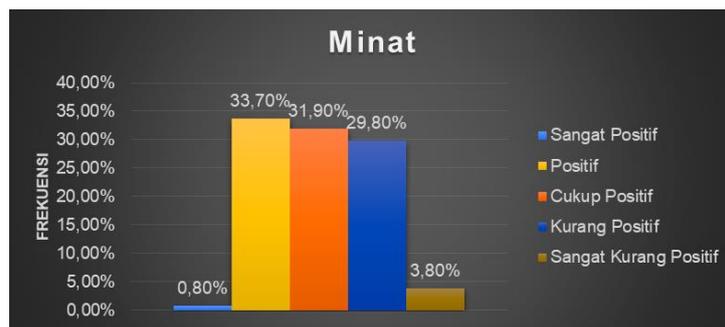


diagram di atas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap cabang olahraga cricket dari indikator minat yang berada pada kategori sangat positif sebesar 0,80%, positif sebesar 33,70%, cukup positif sebesar 31,90%, kurang positif sebesar 29,80%, dan sangat kurang positif sebesar 3,80%. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, maka data persepsi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap olahraga Cricket yang dikembangkan dari indikator harapan disajikan pada diagram 4 berikut.

Diagram 4 Diagram Persepsi Mahasiswa terhadap Cabang Olahraga Cricket dari Indikator Minat

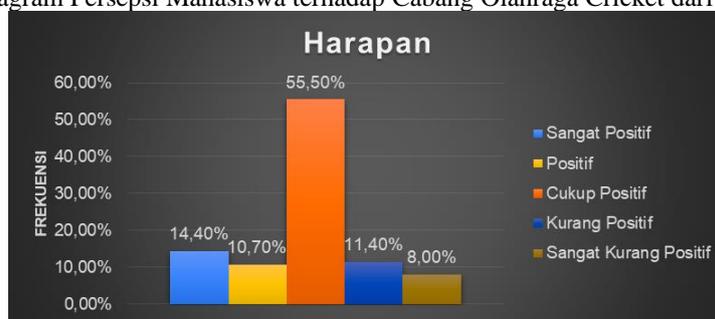


diagram di atas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap cabang olahraga cricket dari indikator harapan yang berada pada kategori sangat positif sebesar 14,40%, positif sebesar 10,70%, cukup positif sebesar 55,50%, kurang positif sebesar 11,40%, dan sangat kurang positif sebesar 8,00%. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, maka data persepsi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap olahraga Cricket yang dikembangkan dari indikator sikap disajikan pada diagram 5 berikut.

Diagram 5 Diagram Persepsi Mahasiswa terhadap Cabang Olahraga Cricket dari Indikator Sikap

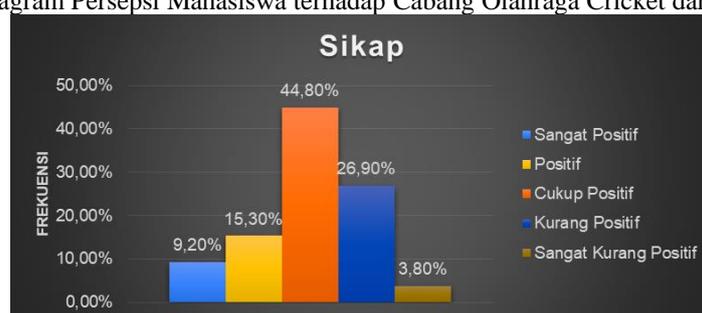


Diagram di atas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap cabang olahraga cricket dari indikator sikap yang berada pada kategori sangat positif sebesar 9,20%, positif sebesar 15,30%, cukup positif sebesar 44,80%, kurang positif sebesar 26,90%, dan sangat kurang positif sebesar 3,80%. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, maka data persepsi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap olahraga Cricket yang dikembangkan dari indikator pengetahuan disajikan pada diagram 6 berikut.

Diagram 6 Diagram Persepsi Mahasiswa terhadap Cabang Olahraga Cricket dari Indikator pengetahuan



Diagram diatas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap cabang olahraga cricket dari indikator pengetahuan yang berada pada kategori sangat positif sebesar 6,90%, positif sebesar 19,00%, cukup positif sebesar 34,10%, kurang positif sebesar 32,00%, dan sangat kurang positif sebesar 8,00%. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, maka data persepsi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap olahraga Cricket yang dikembangkan dari indikator pengalaman disajikan pada diagram 7 berikut.

Diagram 7 Diagram Persepsi Mahasiswa terhadap Cabang Olahraga Cricket dari Indikator pengalaman

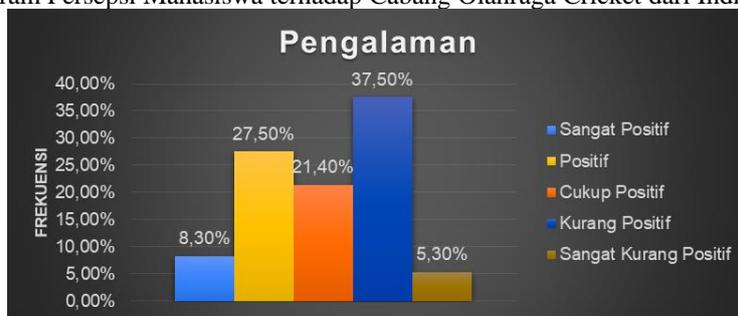


Diagram diatas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap cabang olahraga cricket dari indikator pengalaman yang berada pada kategori sangat positif sebesar 8,30%, positif sebesar 27,50%, cukup positif sebesar 21,40%, kurang positif sebesar 37,50%, dan sangat kurang positif sebesar 5,30%. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, maka data persepsi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap olahraga Cricket yang dikembangkan dari indikator objek disajikan pada diagram 8 berikut.

Diagram 8 Diagram Persepsi Mahasiswa terhadap Cabang Olahraga Cricket dari Indikator Objek



Diagram diatas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap cabang olahraga cricket dari indikator objek yang berada pada kategori sangat positif sebesar 0,00%, positif sebesar 15,90%, cukup positif sebesar 65,00%, kurang positif sebesar 14,50%, dan sangat kurang

positif sebesar 4,60%. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, maka data persepsi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap olahraga Cricket yang dikembangkan dari indikator situasi disajikan pada diagram 9 berikut.

Diagram 9 Diagram Persepsi Mahasiswa terhadap Cabang Olahraga Cricket dari Indikator Situasi

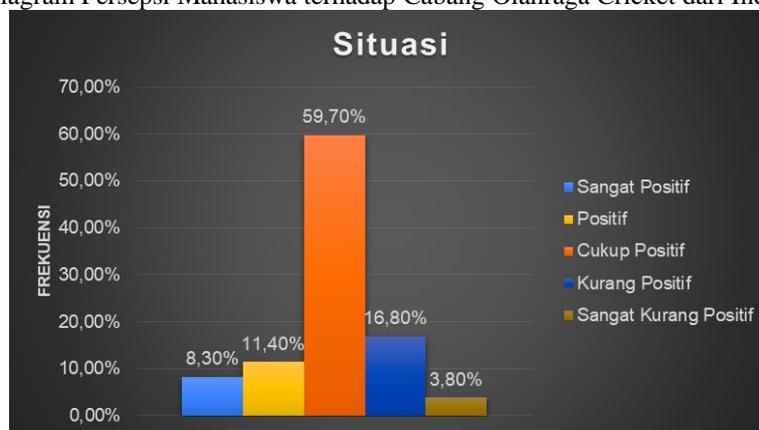


Diagram diatas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap cabang olahraga cricket dari indikator situasi yang berada pada kategori sangat positif sebesar 8,30%, positif sebesar 11,40%, cukup positif sebesar 59,70%, kurang positif sebesar 16,80%, dan sangat kurang positif sebesar 3,80%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat persepsi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap Cabang Olahraga Cricket yang dikembangkan di Universitas Jambi. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi berada dalam kategori sangat positif sebesar 10,70%, positif sebesar 16,80%, cukup positif sebesar 39,80%, kurang positif sebesar 28,90%, dan sangat kurang positif sebesar 3,80%.

Faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap Cabang Olahraga Cricket terdiri dari dua faktor yang berasal dari dalam individu, meliputi: Motif, niat, harapan, sikap, pengetahuan dan pengalaman. Secara rinci akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Motif

Motif ialah dorongan dari dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap Cabang Olahraga Cricket dari indikator motif dengan frekuensi terbanyak berada dalam kategori cukup positif sebesar 42,10%. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa faktor motif memiliki pengaruh yang cukup terhadap persepsi mahasiswa terhadap olahraga cricket.

b. Minat

Minat yaitu rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu hal. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap Cabang Olahraga Cricket dari indikator minat dengan frekuensi terbanyak berada dalam kategori positif sebesar 33,70%. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa faktor minat bisa mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap cabang olahraga cricket.

c. Harapan

Harapan yaitu keinginan yang ingin dicapai seseorang terhadap sesuatu objek. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap Cabang Olahraga Cricket dari indikator harapan dengan frekuensi terbanyak berada dalam kategori cukup positif sebesar 55,50%. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa faktor harapan cukup mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap cabang olahraga cricket. Hal ini bisa dipahami karena memang Sebagian besar mahasiswa yang sudah mengetahui olahraga cricket memiliki harapan tertentu terhadap olahraga cricket terutama harapan untuk berprestasi.

d. Sikap

Sikap yaitu reaksi, pandangan atau perilaku seseorang terhadap objek. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap Cabang

Olahraga Cricket dari indikator sikap dengan frekuensi terbanyak berada dalam kategori cukup positif sebesar 44,80%. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa faktor sikap berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa terhadap cabang olahraga cricket. Hal ini bisa diakibatkan karena sebagian besar mahasiswa memiliki pandangan yang berbeda terhadap olahraga cricket.

e. Pengetahuan

Pengetahuan yaitu hasil yang diperoleh seseorang setelah melakukan fokus penginderaan terhadap suatu objek. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap Cabang Olahraga Cricket dari indikator pengetahuan dengan frekuensi terbanyak berada dalam kategori cukup positif sebesar 34,10%. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa faktor pengetahuan cukup mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap cabang olahraga cricket. Hal ini disebabkan karena Sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan yang berbeda tentang olahraga cricket.

f. Pengalaman

Pengalaman yaitu kejadian yang pernah dialami oleh seseorang terkait dengan suatu objek atau hal tertentu. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap Cabang Olahraga Cricket dari indikator pengalaman dengan frekuensi terbanyak berada dalam kategori kurang positif sebesar 37,50%. Hal ini disebabkan karena pengalaman mahasiswa terkait cabang olahraga cricket berbeda setiap individu nya.

Sementara faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu, meliputi objek dan situasi. Secara rinci akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Objek

Objek yaitu suatu hal yang menjadi fokus perhatian. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap Cabang Olahraga Cricket dari indikator objek dengan frekuensi terbanyak berada dalam kategori cukup positif sebesar 65,00%. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa faktor objek cukup berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa terhadap cabang olahraga cricket.

b. Situasi

Situasi yaitu gambaran dari suatu kondisi tertentu yang bisa mempengaruhi persepsi seseorang. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap Cabang Olahraga Cricket dari indikator situasi dengan frekuensi terbanyak berada dalam kategori cukup positif sebesar 59,70%. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa faktor situasi cukup berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa terhadap cabang olahraga cricket. Hal ini bisa disebabkan karena kondisi mahasiswa yang meskipun berlatar belakang olahraga yang berbeda-beda Ketika dikenalkan dengan olahraga seperti cricket.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap Cabang Olahraga Cricket termasuk kategori “positif”. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai gambaran bahwa olahraga baru seperti cricket sebenarnya bisa direspon dengan cukup baik oleh mahasiswa, akan tetapi diperlukan Upaya untuk meningkatkan persepsi mahasiswa terhadap olahraga cricket. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam persepsi mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Jambi perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut bisa lebih mempengaruhi persepsi mahasiswa secara positif. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi PORKES, dengan diketahuinya persepsi mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan terhadap cabang olahraga Cricket, maka alangkah baiknya jika pihak jurusan ikut mendukung Upaya pengembangan olahraga cricket, seperti sosialisasi olahraga cricket kepada dosen maupun mahasiswa. Selain itu, olahraga cricket bisa dimasukkan ke dalam mata kuliah, baik yang terintegrasi dengan cabang olahraga lain maupun olahraga pilihan, sehingga mahasiswa bisa mempelajari olahraga cricket secara lebih mendalam.

REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., Anggel, H.Y. (2022). Analisis Teknik Dasar Bowling Olahraga Kriket. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia*, vol 2 (2), hal 117-124. DOI: <https://doi.org/10.55081/joki.v2i2.594>
- Alizamar., Couto, N. (2016). *Psikologi Persepsi & Desain Informasi: Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basri, H., Aridhotul, H, Adli, A. (2022). Tingkat Kecemasan Atlet Cricket Jelang Pertandingan. *Journal of Sport Science and Fitness*, vol 8 (2) hal 141-149. DOI: <https://doi.org/10.15294/jssf.v8i2.62880>
- Basri, H., Gilar W.P., Dindin, A. (2021). Hubungan Power Lengan dan Koordinasi Mata Tangan terhadap Akurasi Lemparan Bowling pada Atlet Cricket Putri Kota Bekasi. *Jurnal paradigm*, vol 18 (1), hal 53-59. DOI: <https://doi.org/10.33558/paradigma.v18i1.2673>
- cricketindonesia.or.id. 23 Maret 2020. Apa Itu Cricket? Diakses pada 01 April 2023, dari <https://cricketindonesia.or.id/apa-itu-cricket/>
- Febriana, B. A., Advendi, K. (2015). Persepsi Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya (Studi pada Mahasiswa Angkatan 2011 Periode Gasal 2013/2014 - Genap 2013/2014). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Vol 3 (2), hal 337 – 344.
- Hidayatulloh, F.H. (2022). Analisis Kegagalan Bowling Timnas Indonesia Melawan Thailand dalam Pertandingan Cricket T20i (Twenty 20 International) Di Sea Games Malaysia 2017. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, vol 10 (3) hal 185-194.
- Jurniato, M., Albert, W.A.T. (2022) Analisis Latihan Bowling Olahraga Cricket Pada Atlet Pemula U-17 DKI Jakarta. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, vol 5 (1), hal 32-37. DOI: <http://dx.doi.org/10.31602/rjpo.v5i1.5685>
- Mardela, R, Yendrizal, Alex, A.Y. (2019). Modifikasi Permainan Olahraga Kriket untuk Pemula. *Jurnal Performa Olahraga*, vol 4(02), hal 206–213. DOI <https://doi.org/10.24036/jpo126019>
- Putra, D. R. (2019). *Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2016 Terhadap Olahraga Rugby*. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta). <http://eprints.uny.ac.id/64005/>
- Setyaningrum, R, K, Herywansyah, Slamet, S, (2021). Sosialisasi Cabang Olahraga Cricket Pada Guru Smp Se-Kabupaten Sragen Tahun 2020. *Jurnal Proficio*, vol 2 (1), hal 61-69, DOI <https://doi.org/10.36728/jpf.v2i01.1350>
- Sudarsono, S, (2020). Perbandingan Pengaruh Antara Latihan Bowling Jarak Sesungguhnya dengan Latihan Bowling Jarak Dekat ke Jarak Sesungguhnya terhadap Ketepatan dan Kecepatan Bowling Cricket pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Cricket. *Jurnal Olahraga Prestasi*, vol 16 (1), hal 35-44. DOI: <https://doi.org/10.21831/jorpres.v16i1.29990>
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.